

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024, dan
1 Januari 2024/31 Desember 2023, serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2025 and 2024, and
January 1, 2024/December 31, 2023, and
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| Nama / <i>Name</i> | : | Hendri |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | | |
|--|---|--|
| Nama / <i>Name</i> | : | Kosim Sutiono |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas Land Plaza Tower II,
Jl. MH Thamrin No.51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012,
RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries;*



2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur /
Director**



Hendri



Kosim Sutiono

Jakarta, **17 MAR 2026**

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00024/2.0902/AU.1/04/1792-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00024/2.0902/AU.1/04/1792-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang obligasi sebesar USD672,3 juta, yang mencakup 49% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I, II, III dan IV Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below

Valuation of bonds payable (Refer to Note 27 to the consolidated financial statements)

As at December 31, 2025, bonds payable amounted to USD672.3 million, which accounted for approximately 49% of the Company and its Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of Continuous Public Offering of Company's Bond I, II, III and IV Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

The Continuous Public Offering of Company's Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and its Subsidiaries.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kembali beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our audit procedures related to the valuation bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 40 to the consolidated financial statements.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries restated certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2024/ December 31, 2023 have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



17 Maret 2026 / *March 17, 2026*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024, SERTA
1 JANUARI 2024/31 DESEMBER 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND
JANUARY 1, 2024/DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 **)	1 Januari/ January 1, 2024/ 31 Desember/ December 31, 2023 **)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,3f,3q,5,36,38				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		829.726	719.658	554.786	Third parties
Pihak berelasi		-	1.730	1.240	Related parties
Piutang usaha - neto	3e,3f,3q,6,36,38				Trade receivables - net
Pihak ketiga		31.272	30.937	18.764	Third parties
Pihak berelasi		14.112	87.671	53.009	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3e,3f,7,38	376	300	477	Third parties
Persediaan	3g,8	66.933	72.052	65.104	Inventories
Uang muka	3h,9a,36	48.906	97.736	68.185	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,9b,36	12.227	6.215	18.764	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3p,34a	4.059	16.582	17.664	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3e,3f,3i,3q,10,36,38				Other current assets
Pihak ketiga		627.772	493.382	468.925	Third parties
Pihak berelasi		-	497	493	Related parties
Total Aset Lancar		<u>1.635.383</u>	<u>1.526.760</u>	<u>1.267.411</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	3e,3f,3q,11,38	216.619	232.249	238.714	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3e,3q,12,38	22.348	4.472	4.472	Long-term investment
Aset hak-guna - neto	3j,3k,13	1.752	1.840	1.741	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3j,3k,14	879.005	862.432	880.029	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang					Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3f,15,36	71.117	71.426	71.447	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3e,3q,17,38	89.337	131.789	75.141	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.280.178</u>	<u>1.304.208</u>	<u>1.271.544</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.915.561</u>	<u>2.830.968</u>	<u>2.538.955</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3e,3q,18,38				Short-term bank loans
Pihak ketiga		93.842	113.035	140.657	Third parties
Utang usaha	3e,3f,3q,19,36,38				Trade payables
Pihak ketiga		49.885	53.925	28.758	Third parties
Pihak berelasi		890	3.908	6.774	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	3e,3q,20,38	1.335	624	935	Third parties
Utang pajak	3p,34b	24.695	9.622	5.790	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3e,3q,21,38	20.644	22.833	21.559	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3k,3q,23,38	667	388	349	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3e,3q,24,38	65.053	55.914	43.878	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3e,3q,25,38	2.308	4.609	5.333	Long-term loans
Wesel bayar	3e,3q,26,38	21	42	50	Notes payable
Utang obligasi	3e,3q,27,38	270.558	227.733	35.562	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3e,3q,3u,28,38	31.034	-	-	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>560.932</u>	<u>492.633</u>	<u>289.645</u>	Total Current Liabilities

**) telah disajikan kembali (Catatan 43).

**) as restated (Note 43).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024, SERTA
1 JANUARI 2024/31 DESEMBER 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND
JANUARY 1, 2024/DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 **)	1 Januari/ January 1, 2024/ 31 Desember/ December 31, 2023 **)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3q,22,38	7.257	3.538	3.538	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3p,34d	53.630	58.667	61.599	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3o,35	6.936	6.928	6.999	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3k,3q,23,38	171	822	970	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3e,3q,24,38	192.270	239.485	266.820	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3e,3q,25,38	4.782	7.089	31.819	Long-term loans
Wesel bayar	3e,3q,26,38	187	208	250	Notes payable
Utang obligasi	3e,3q,27,38	401.754	527.950	568.458	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3e,3q,3u,28,38	146.596	77.342	-	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		813.583	922.029	940.453	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.374.515	1.414.662	1.230.098	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)					Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	29	540.242	540.242	540.242	Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3o	3.418	3.508	3.383	Cumulative remeasurement on employee benefits liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3n	(2.525)	(1.055)	1.019	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	41	7.000	6.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		992.911	867.611	759.213	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.541.046	1.416.306	1.308.857	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	- *)	Non-controlling interest
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.915.561	2.830.968	2.538.955	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United States Dollar.

**) telah disajikan kembali (Catatan 43).

**) as restated (Note 43).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 **)	
PENJUALAN NETO	3f,3m,30,36,37	648.609	600.387	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3m,31,36,37	383.980	377.130	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		264.629	223.257	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3f,3m,32,36,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		26.192	22.230	Selling
Umum dan administrasi		31.092	30.320	General and administrative
Total Beban Usaha		57.284	52.550	Total Operating Expenses
LABA USAHA		207.345	170.707	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN				OTHER CHARGES
Keuntungan selisih kurs - neto	3n	36.420	38.959	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3m	29.672	20.447	Interest income
Bagi hasil Sukuk Mudharabah	33	(14.458)	(2.063)	Sukuk Mudharabah profit sharing
Beban bunga	3m,33	(99.297)	(102.521)	Interest expense
Lain-lain - neto	3e,3m,10	17.699	19.220	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(29.964)	(25.958)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		177.381	144.749	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3p,34c	(31.081)	(23.351)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		146.300	121.398	NET PROFIT
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE CHARGES
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3o,35	(116)	161	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3p,34d	26	(36)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(1.470)	(2.074)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Beban Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(1.560)	(1.949)	Other Comprehensive Charges - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		144.740	119.449	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		146.300	121.398	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	Non-controlling interest
NETO		146.300	121.398	NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		144.740	119.449	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	Non-controlling interest
NETO		144.740	119.449	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3r,44	53,19	44,13	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United States Dollar

**) telah disajikan kembali (Catatan 43).

**) as restated (Note 43).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023, dilaporkan sebelumnya	540.242	3.383	1.019	5.000	759.507	1.309.151	- *)	1.309.151	Balance as of December 31, 2023, as previously reported
Penyajian kembali	-	-	-	-	(294)	(294)	- *)	(294)	Restatements
Saldo 1 Januari 2024, disajikan kembali	540.242	3.383	1.019	5.000	759.213	1.308.857	- *)	1.308.857	Balance as of January 1, 2024, as restated
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	121.398	121.398	-	121.398	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	161	-	-	-	161	-	161	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34d	(36)	-	-	-	(36)	-	(36)	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(2.074)	-	-	(2.074)	-	(2.074)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	41	-	-	-	(12.000)	(12.000)	-	(12.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2024	540.242	3.508	(1.055)	6.000	867.611	1.416.306	- *)	1.416.306	Balance as of December 31, 2024

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United Stated Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2024, dilaporkan sebelumnya Penyajian kembali	43	540.242 -	3.508 -	(1.055) -	6.000 -	867.999 (388)	1.416.694 (388)	- *) - *)	1.416.694 (388)	Balance as of December 31, 2024, as previously reported Restatements
Saldo 1 Januari 2025, disajikan kembali		540.242	3.508	(1.055)	6.000	867.611	1.416.306	- *)	1.416.306	Balance as of January 1, 2025, as restated
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	146.300	146.300	-	146.300	Net profit for the year
Beban komprehensif lain tahun berjalan:										Other comprehensive charges for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	(116)	-	-	-	(116)	-	(116)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34d	-	26	-	-	-	26	-	26	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	(1.470)	-	-	(1.470)	-	(1.470)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	41	-	-	-	-	(20.000)	(20.000)	-	(20.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2025		540.242	3.418	(2.525)	7.000	992.911	1.541.046	- *)	1.541.046	Balance as of December 31, 2025

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United States Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,30	722.163	553.285	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(19.110)	(14.043)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(270.903)	(327.804)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional lainnya		(56.824)	(51.201)	Cash payment for other operating
Kas yang dihasilkan dari				Cash generated from
aktivitas operasi		375.326	160.237	operating activities
Penerimaan penghasilan bunga		29.673	20.447	Interest income received
Pembayaran pajak - neto	34	(8.497)	(21.405)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga		(114.305)	(99.687)	Interest paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi		282.197	59.592	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang				Decrease in due from
pihak berelasi	11	15.528	5.891	related parties
Penerimaan atas penjualan aset tetap	14	53	-	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian surat utang jangka panjang	12	(17.876)	-	Purchase of the long-term debt securities
Perolehan aset tetap dan uang				Acquisition of fixed assets and
muka pembelian aset				advance for purchase of
tetap	14,17,42	(32.913)	(99.892)	fixed assets
Kenaikan aset lancar dan				Increase in other current and
tidak lancar lainnya	10	(114.512)	-	non-current assets
Arus Kas Neto				Net Cash Flows
Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(149.720)	(94.001)	Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	42	166.771	220.663	Proceeds from bonds payable
Penerimaan Sukuk Mudharabah	42	105.419	82.574	Proceeds from Sukuk Mudharabah
Penerimaan pinjaman bank				Proceeds from long-term
jangka panjang	42	39.532	56.253	bank loans
Pembayaran wesel bayar	42	(42)	(50)	Payments for notes payable
Pembayaran liabilitas sewa	42	(315)	(273)	Payments for lease liabilities
Pembayaran pinjaman				Payments for
jangka panjang	42	(4.608)	(25.454)	long-term loans
Penurunan				Decrease in short-term
pinjaman bank jangka pendek	42	(19.193)	(27.622)	bank loans
Pembayaran dividen kas	42	(19.794)	(12.419)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank				Payment for
jangka panjang	42	(68.970)	(57.959)	long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	42	(222.712)	(35.522)	Payment for bonds payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(23.912)	200.191	(Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		108.565	165.782	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(227)	(420)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	<u>721.388</u>	<u>556.026</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u><u>829.726</u></u>	<u><u>721.388</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 di hadapan Malem Ukur Sembiring, SH, Notaris di Medan. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1995 Tambahan No. 6235/1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan No. 23727/2008. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 74 tanggal 17 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064461.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 23 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 3 November 2023, Tambahan No. 34298/2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatera, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970. The Company was established based on Deed of Incorporation No. 44 dated February 13, 1974 of Malem Ukur Sembiring, SH, Notary in Medan. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 60 dated July 28, 1995, Supplement No. 6235/1995. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211. AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727/2008 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 74 dated October 17, 2023 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0064461.AH.01.02 Year 2023, dated October 23, 2023, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 3, 2023, Supplement No. 34298/2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly engaged in the manufacture of pulp and tissue. The Company is domiciled in Jambi, Sumatera, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak, dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Arman Dwiartono
Komisaris	Hengkie Wongosari
Komisaris Independen	Baharudin
Direksi	
Direktur Utama	Hendri
Direktur	Kosim Sutiono
Direktur	Benny Iswandy
Direktur	DR. IR. H. Irsyal Yasman
Direktur	Davit Boentoro

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Baharudin
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D
Anggota	Suryamin Halim

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.656 (tidak diaudit) dan 1.628 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company and Subsidiaries is Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company and Subsidiaries from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Arman Dwiartono	Arman Dwiartono	President Commissioner
Komisaris	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari	Commissioner
Komisaris Independen	Baharudin	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hendri	Hendri	President Director
Direktur	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	Director
Direktur	Benny Iswandy	Benny Iswandy	Director
Direktur	DR. IR. H. Irsyal Yasman	DR. IR. H. Irsyal Yasman	Director
Direktur	Davit Boentoro	Davit Boentoro	Director

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2025	2024	
Ketua	Baharudin	Drs. Pande Putu Raka, MA	Chairman
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D	Aditiawan Chandra Ph.D	Member
Anggota	Suryamin Halim	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA	Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 1,656 (unaudited) and 1,628 (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	100	1.132.185	951.055
PT Agra Bareksa Indonesia	Chipmill	20 Desember 2010/ December 20, 2010	Indonesia/ Indonesia	99,99	99,99	37.035	41.284
<u>Kepemilikan secara tidak langsung melalui Grand Ventures Limited/ Indirect ownership through Grand Ventures Limited</u>							
Grand Ventures (BVI) Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	1 November 2023/ November 1, 2023	British Virgin Islands, 2023/ British Virgin Islands, 2023	100	100	5	7

Grand Ventures Limited (“GVL”) merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. Kegiatan usaha yang telah dijalankan hingga saat ini adalah bergerak di bidang usaha investasi.

PT Agra Bareksa Indonesia merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 20 Desember 2010 dihadapan Apriliana Dewi Yuwono, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Kudus. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir termuat dalam Akta No. 16 tanggal 6 Desember 2023 dibuat dihadapan Desman, S.H, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-0077775.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 2023, Tambahan No. 39650/2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has ownership interest in the following Subsidiaries:

Grand Ventures Limited (“GVL”) is a company incorporated under the laws of Malaysia on May 10, 2004, with company registration number LL04238 having its address at Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. The business activities that have been carried out are in the sector of investment.

PT Agra Bareksa Indonesia is a company founded under the law of the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 11 dated December 20, 2010 before Apriliana Dewi Yuwono, S.H., Mkn., Notary in Kudus Regency. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest contained in Deed No. 16 dated December 6, 2023 of Desman, S.H, M.Hum, Notary in North Jakarta was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its decision No. AHU-0077775.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 December 15, 2023, Supplement No. 39650/2023.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 17, 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and expressed in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendment of statements effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" relating to lack of currency exchangeability when the economy deteriorates due to hyperinflation and the exchange rate used.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) Kekuasaan atas *investee*;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) Power over the investee;*
- (b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) Commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) Measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiaries, the parent:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.*
- (b) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company and Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 38).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities measured at amortized cost (Note 38).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited on a straight-line basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

25	<i>Machinery and factory equipment</i>
20	<i>Buildings and improvements</i>
8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
4	<i>Transportation equipment</i>

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216, "Fixed Assets". Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries' assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan mesin dan peralatan transportasi tiga (3) sampai lima (5) tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building, machine and transportation equipment three (3) to five (5) years.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

*Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	16.782,00	16.162,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	155,98	157,89	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	6,99	7,30	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,28	1,36	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,85	0,96	US Dollar / European Euro

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 219, "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full amount):

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2021. PSAK No. 219, "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) Biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) Bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas:

- (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) Service cost in profit or loss;*
- (b) Interest on liability of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) Remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of:

- (a) Actuarial gains and losses;*
- (b) Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the liability of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Taxation

Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apa pun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

s. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, Sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, Sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized on a straight-line basis over the term of Sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary syirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments" accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) Kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) Tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Further details are disclosed in Note 6.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236, "Impairment of Assets", requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) Significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) Significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries are lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities.

In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Kas	15	16
Kas di bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.970	28.332
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.088	5.418
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.226	986
PT Bank Central Asia Tbk	3.186	561
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	2.772	1.598
PT Bank Sinarmas Tbk	1.869	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.195	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	255	307
Total kas di bank	<u>77.561</u>	<u>37.202</u>
Setara kas		
Deposito berjangka <u>Dolar AS</u> Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	752.150	682.440
Total pihak ketiga	<u>829.726</u>	<u>719.658</u>
Pihak berelasi		
Kas di bank		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	1.730
Total	<u><u>829.726</u></u>	<u><u>721.388</u></u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk
Others (each below USD1 million)
Total cash in banks
Cash equivalents
Time deposits <u>US Dollar</u> Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.
Total third parties
Related parties
Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total

*) As of December 31, 2024, was a related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS	769.513	692.166	US Dollar
Rupiah Indonesia	59.672	28.785	Indonesian Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	541	437	Others (each below USD1 million)
Total	<u>829.726</u>	<u>721.388</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	(%)	(%)	
Dolar AS	3,80	4,50	US Dollar

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan.

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
US Dollar	692.166	692.166	US Dollar
Indonesian Rupiah	28.785	28.785	Indonesian Rupiah
Others (each below USD1 million)	437	437	Others (each below USD1 million)
Total	<u>721.388</u>	<u>721.388</u>	Total

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	(%)	(%)	
US Dollar	4,50	4,50	US Dollar

Time deposit will mature within three (3) months from the placement date.

Cash and cash equivalents to related parties represent nil and 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	28.112	27.934	Export
Lokal	3.586	3.597	Local
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(426)	(594)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>31.272</u>	<u>30.937</u>	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	707	Others (each below USD1 million)
Subtotal	<u>-</u>	<u>707</u>	Subtotal
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	13.802	82.650	PT Cakrawala Mega Indah
PT The Univenus	340	4.507	PT The Univenus
Subtotal	<u>14.142</u>	<u>87.157</u>	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(30)	(193)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	<u>14.112</u>	<u>87.671</u>	Trade receivables - related parties - net
Total	<u>45.384</u>	<u>118.608</u>	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	787	518	Balance at beginning of year
Penyisihan (Pembalikan)	(331)	269	Provisions (Reversal)
Saldo Akhir Tahun	<u>456</u>	<u>787</u>	Balance at the End of Year

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	43.517	116.721	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	1.378	1.529	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	253	85	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	209	-	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	-	2	3 months - 4 months
> 4 bulan	27	271	> 4 months
Total	<u>45.384</u>	<u>118.608</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS	27.043	27.585	US Dollar
Rupiah Indonesia	17.728	90.754	Indonesian Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	613	269	Others (each below USD1 million)
Total	<u>45.384</u>	<u>118.608</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek tertentu (Catatan 18).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,48% dan 3,10% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

The Company and Subsidiaries' management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were used as collateral for certain short-term bank loans (Note 18).

Trade receivables from related parties represent 0.48% and 3.10% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,4 juta dan USD0,3 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang jadi	9.191	10.313	Finished goods
Barang dalam proses	1.692	1.086	Work-in-process
Bahan baku	15.144	13.174	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	40.906	47.479	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u>66.933</u>	<u>72.052</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 18 dan 24).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

a. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	912	2.800	Suppliers
Karyawan	156	159	Employees
Uang muka - pihak ketiga	1.068	2.959	Advances - third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Wirakarya Sakti	47.838	94.777	PT Wirakarya Sakti
Total	<u>48.906</u>	<u>97.736</u>	Total

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposits and others with outstanding balances of USD0.4 million and USD0.3 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2025 and 2024, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)

Uang muka kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,64% dan 3,35% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat terealisasi, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

b. Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Asuransi	9.965	3.544
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>2.262</u>	<u>2.671</u>
Total	<u>12.227</u>	<u>6.215</u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Advance to a related party represents 1.64% and 3.35% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that this advances can be realized, thus no allowance for impairment loss was recognized.

b. Prepaid Expenses

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Insurance	9.965	3.544
Others (each below USD1 million)	<u>2.262</u>	<u>2.671</u>
Total	<u>12.227</u>	<u>6.215</u>

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.866	1.866
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	389	2.859
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.500	13.500
<u>Investasi jangka pendek</u>		
World Resource Investment Fund	614.504	475.157
Danamas Stabil	<u>513</u>	<u>-</u>
Total pihak ketiga	<u>627.772</u>	<u>493.382</u>
Pihak berelasi		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Danamas Stabil *)	<u>-</u>	<u>497</u>
Total	<u>627.772</u>	<u>493.879</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Third parties		
<u>Cash in banks</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.866	1.866
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	389	2.859
<u>Time deposits</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.500	13.500
<u>Short-term investment</u>		
World Resource Investment Fund	614.504	475.157
Danamas Stabil	<u>513</u>	<u>-</u>
Total third parties	<u>627.772</u>	<u>493.382</u>
Related parties		
<u>Short-term investments</u>		
Danamas Stabil *)	<u>-</u>	<u>497</u>
Total	<u>627.772</u>	<u>493.879</u>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS	626.870	490.523	US Dollar
Rupiah Indonesia	902	3.356	Indonesian Rupiah
Total	<u>627.772</u>	<u>493.879</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025 dan/and 2024</u> (%)	
Dolar AS	0,20	US Dollar

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD614,5 juta, dengan 399.784 unit dan harga per unit sebesar USD1.537,09. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi tersebut sebesar USD475,2 juta, dengan 321.620 unit dan harga per unit sebesar USD1.477,40.

As of December 31, 2025, the balance of short-term investment in mutual fund of *World Resources Investment Fund* amounted to USD614.5 million, with 399,784 units and price per unit of USD1,537.09. As of December 31, 2024, the balance of this investment amounted to USD475.2 million, with 321,620 units and price per unit of USD1,477.40.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management*) sebesar Rp8,6 miliar (setara dengan USD512,7 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp5,1 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi tersebut sebesar Rp8,0 miliar (setara dengan USD497,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,8 ribu.

As of December 31, 2025, the balance of short-term investment in mutual fund of *Danamas Stabil* from PT Sinarmas Asset Management*) amounted to Rp8.6 billion (equivalent to US512.7 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp5.1 thousand. As of December 31, 2024, the balance of this investment amounted to Rp8.0 billion (equivalent to US497.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.8 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas di bank dan deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, cash in banks and certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 18).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD19,4 juta dan USD22,3 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD19.4 million and USD22.3 million for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar nihil dan 0,02% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
APP International Finance BVI (III) Limited	202.524	214.552
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	30.943	34.443
Total	233.467	248.995
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(16.848)	(16.746)
Neto	<u>216.619</u>	<u>232.249</u>

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar AS	216.619	232.249

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	16.746	16.172
Penyisihan	102	574
Saldo Akhir Tahun	<u>16.848</u>	<u>16.746</u>

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Other current assets to related parties represent nil and 0.02% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

*) As of December 31, 2024, was a related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
APP International Finance BVI (III) Limited	202.524	214.552
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	30.943	34.443
Total	233.467	248.995
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(16.848)	(16.746)
Net	<u>216.619</u>	<u>232.249</u>

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar AS	216.619	232.249

Movement in the allowance for impairment loss of due from related parties is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	16.746	16.172
Penyisihan	102	574
Balance at the End of Year	<u>16.848</u>	<u>16.746</u>

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 7,43% dan 8,20% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang dimiliki untuk jangka waktu lebih dari dua belas (12) bulan yang terdiri dari surat utang jangka panjang dan penyertaan saham.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan berpartisipasi dalam pembelian Surat Utang Jangka Panjang Patriot yang ditawarkan Tanpa Penawaran Umum oleh PT Danantara Investment Management (Persero) Tahap II Tahun 2025 Seri A dan B melalui Mandiri Sekuritas dengan nilai total sebesar Rp300,0 miliar (setara dengan USD17,9 juta). Perusahaan menempatkan Rp150,0 miliar (setara dengan USD8,9 juta) (Seri A) untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Rp150,0 miliar (setara dengan USD8,9 juta) (Seri B) untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Kupon yang diberikan adalah 2% pertahun.

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Investee	Lembar Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)	2025	2024	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	42.302.000	2,01	2,22	4.472	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries' management believed that the allowance for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Due from related parties represents 7.43% and 8.20% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Long-term investments represent investments held for a period of more than twelve (12) months, which consist of long-term debt securities and investment in shares of stock.

On 10 December 2025, the Company participated in the purchase of the Patriot Long-Term Debt Securities Phase II Year 2025 Series A and B of PT Danantara Investment Management (Persero), which were offered Without a Public Offering through Mandiri Sekuritas, with a total value of Rp300.0 billion (equivalent to USD17.9 million). The Company placed Rp150.0 billion (equivalent to USD8.9 million) (Series A) for five (5) years tenor and Rp150.0 billion (equivalent to USD8.9 million) (Series B) for seven (7) years tenor. The provided coupon is 2% per annum.

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan transportasi yang pada umumnya memiliki masa sewa antara tiga (3) sampai lima (5) tahun.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	320	-	(320)	-	-	Building
Mesin	1.932	-	-	-	1.932	Machinery
Peralatan transportasi	225	53	-	(23)	255	Transportation equipment
Total	2.477	53	(320)	(23)	2.187	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	320	-	(320)	-	-	Building
Mesin	277	77	-	-	354	Machinery
Peralatan transportasi	40	64	-	(23)	81	Transportation equipment
Total	637	141	(320)	(23)	435	Total
Jumlah Tercatat	1.840				1.752	Carrying Amount

12. LONG-TERM INVESTMENT (Continued)

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including building, machinery, and transportation equipment, the lease terms generally being between three (3) to five (5) years.

Right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	1.932	-	1.932	Machinery
Peralatan transportasi	23	202	225	Transportation equipment
Total	2.275	202	2.477	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	199	78	277	Machinery
Peralatan transportasi	15	25	40	Transportation equipment
Total	534	103	637	Total
Jumlah Tercatat	1.741		1.840	Carrying Amount

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyusutan aset hak-guna		
Beban pabrikasi	78	84
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	63	19
Beban bunga	42	53

14. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustments</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Hak atas tanah	121.775	-	-	-	(1.030)	120.745
Bangunan dan prasarana	197.632	2.089	-	-	(309)	199.412
Mesin dan peralatan pabrik	1.868.575	258	(483)	33.808	(588)	1.901.570
Perabotan dan peralatan kantor	28.839	126	(11)	-	(28)	28.926
Peralatan transportasi	2.246	19	(881)	23	(2)	1.405
Aset dalam pembangunan	62.375	72.855	-	(33.808)	-	101.422
Total biaya perolehan	<u>2.281.442</u>	<u>75.347</u>	<u>(1.375)</u>	<u>23</u>	<u>(1.957)</u>	<u>2.353.480</u>
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	157.951	3.971	-	-	(142)	161.780
Mesin dan peralatan pabrik	1.233.176	52.307	(483)	-	(341)	1.284.659
Perabotan dan peralatan kantor	25.830	926	(11)	-	(23)	26.722
Peralatan transportasi	2.053	63	(823)	23	(2)	1.314
Total akumulasi penyusutan	<u>1.419.010</u>	<u>57.267</u>	<u>(1.317)</u>	<u>23</u>	<u>(508)</u>	<u>1.474.475</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>862.432</u></u>					<u><u>879.005</u></u>

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 show the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets
Manufacturing overhead
General and administrative expense (Note 32)
Interest expense

14. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets are as follows:

Acquisition Costs
<u>Direct ownership</u>
Land rights
Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment
Assets under construction
Total acquisition costs
Accumulated Depreciation
<u>Direct ownership</u>
Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment
Total accumulated depreciation
Carrying Amounts

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	123.124	-	-	-	(1.349)	121.775	Land rights
Bangunan dan prasarana	195.754	-	-	2.283	(405)	197.632	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.859.245	60	(3.155)	13.195	(770)	1.868.575	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	29.447	569	(1.140)	-	(37)	28.839	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.313	270	(334)	-	(3)	2.246	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	35.516	42.337	-	(15.478)	-	62.375	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.245.399	43.236	(4.629)	-	(2.564)	2.281.442	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	154.202	3.902	-	-	(153)	157.951	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.183.532	53.095	(3.109)	-	(342)	1.233.176	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	25.516	1.479	(1.139)	-	(26)	25.830	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.120	69	(134)	-	(2)	2.053	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.365.370	58.545	(4.382)	-	(523)	1.419.010	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	880.029					862.432	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	1.375	4.629	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.317)	(4.382)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	58	247	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	53	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	5	247	Loss on sale and disposal of fixed assets - net

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi	53.177	54.430	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 32)	33	33	Selling expense (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.057	4.082	General and administrative expense (Note 32)
Total	57.267	58.545	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Persentase Penyelesaian (%)	2025			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	662	44.512	45.174	2026 - 2028	0 - 50
51 - 75	3.222	50.038	53.260	2026 - 2028	51 - 75
76 - 100	69	2.919	2.988	2026 - 2028	76 - 100
Total	3.953	97.469	101.422		Total

Persentase Penyelesaian (%)	2024			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	50	28.467	28.517	2025 - 2027	0 - 50
51 - 75	1.162	25.618	26.780	2025 - 2027	51 - 75
76 - 100	14	7.064	7.078	2025 - 2027	76 - 100
Total	1.226	61.149	62.375		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset entitas anak ABI yang diakuisisi pada tahun 2023. Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan No. 00410/2.0004-01/PI/10/0378/1/III/2025 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2024, sebesar Rp1,35 triliun (setara dengan USD87,2 juta) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai goodwill seharusnya diakui sebagai aset tetap. Perusahaan telah melakukan penyajian kembali secara retrospektif sesuai PSAK No. 208, dengan menyesuaikan saldo awal per 1 Januari 2024 (Catatan 43).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

In 2024, the Company conducted a revaluation of the assets of its subsidiary, ABI, which was acquired in 2023. Based on the independent appraisal report issued by Public Appraisal Firm (KJPP) Pung's Zulkarnain & Partners No. 00410/2.0004-01/PI/10/0378/1/III/2025 with a valuation date of December 31, 2024, an amount of Rp1.35 trillion (equivalent to USD87.2 million) that was previously classified as goodwill should have been recognized as property, plant and equipment. The Company has retrospectively restated its financial statements in accordance with PSAK No. 208, by adjusting the opening balance as of January 1, 2024 (Note 43).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured approximately USD1.9 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD138,4 juta dan USD138,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD138.4 million and USD138.5 million, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG - PIHAK BERELASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576	PT Wirakarya Sakti
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(5.459)</u>	<u>(5.150)</u>	Less allowance for impairment loss
Neto	<u>71.117</u>	<u>71.426</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	5.150	5.129	Balance at beginning of year
Penyisihan	<u>309</u>	<u>21</u>	Allowance
Saldo Akhir Tahun	<u>5.459</u>	<u>5.150</u>	Balance at the End of Year

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES - RELATED PARTY

Movement in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases - related party is as follows:

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG - PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

16. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 9 Januari 2023 Perusahaan telah melakukan pengambilalihan terhadap PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia No. 16 tanggal 9 Januari 2023 dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH 01.09-0007782 tanggal 9 Januari 2023. Nilai transaksi pengambilalihan berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 9 Januari 2023 adalah sebesar Rp2,1 triliun ekuivalen dengan USD135,3 juta. Laporan penilai independen menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugianto Prasodjo & Rekan. Penilaian dilakukan oleh Budi Prasodjo, penilai dari KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan.

Untuk mendapatkan substansi atas transaksi akuisisi, *goodwill* sebesar Rp1,35 triliun (setara dengan USD87,2 juta) yang diakui pada 2023 atas akuisisi PT Agra Bareksa Indonesia telah dikoreksi secara retrospektif dan diklasifikasikan sebagai aset tetap berdasarkan hasil penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan No. 00410/2.0004-01/PI/10/0378/1/III/2025 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2024, dimana aset tetap entitas anak akuisisi seharusnya Rp2,09 triliun (setara dengan USD134,4 juta). Koreksi dilakukan sesuai PSAK No. 208 (Catatan 43).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES -
RELATED PARTY (Continued)**

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

16. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On January 9, 2023 the Company has acquired PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") based on the Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders of PT Agra Bareksa Indonesia Limited Liability Company Shareholders No. 16 dated January 9, 2023 of Darmawan Tjoa, Notary in Jakarta, as submitted to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes No. AHU-AH 01.09-0007782 dated January 9, 2023. The value of the acquisition transaction based on the Deed of Sale and Purchase dated January 9, 2023 amounted to Rp2.1 trillion, equivalent to USD135.3 million. The independent appraiser's report was prepared using the services of Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugianto Prasodjo & Rekan. The appraisal was conducted by Budi Prasodjo, an appraiser from KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan.

To reflect the substance of the acquisition transaction, *goodwill* amounting to Rp1.35 trillion (equivalent to USD87.2 million) recognized in 2023 for the acquisition of PT Agra Bareksa Indonesia has been retrospectively corrected and reclassified as fixed assets based on the independent appraisal report issued by Public Appraisal Firm (KJPP) Pung's Zulkarnain & Partners No. 00410/2.0004-01/PI/10/0378/1/III/2025 with a valuation date of December 31, 2024, which determined that the subsidiary's fixed assets should amount to Rp2.09 trillion (equivalent to USD134.4 million). The correction has been made in accordance with PSAK No. 208 (Note 43).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah
	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas dan setara kas	4.423
Persediaan	9.616
Beban dibayar dimuka	490
Pajak dibayar dimuka	1
Aset tetap - neto	2.092.709
Total Aset	2.107.239
Utang lain-lain	(157)
Aset teridentifikasi neto	2.107.082
Kepentingan nonpengendali	-
Total harga perolehan	2.107.082

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Agra Bareksa Indonesia No. 70 tanggal 16 Maret 2023 dibuat dihadapan Desman, S.H, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara, PT Agra Bareksa Indonesia melakukan perubahan maksud dan tujuan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

16. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY (Continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash and cash equivalents	4.423
Inventory	9.616
Prepaid expenses	490
Prepaid tax	1
Fixed assets - net	2.092.709
Total Assets	2.107.239
Other payables	(157)
Net identifiable assets	2.107.082
Non-controlling interest	-
Total acquisition price	2.107.082

Based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Agra Bareksa Indonesia No. 70 dated March 16, 2023 made before Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta, PT Agra Bareksa Indonesia changed its purpose and objectives to adjusted with Standard Business Classification in Indonesia (KBLI 2020) as well as increased paid-up and issued capital which was entirely paid up by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka pembelian aset tetap	88.692	131.126
Uang jaminan	640	658
Lain-lain	5	5
Total	89.337	131.789

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets	88.692	131.126
Guarantee deposit	640	658
Others	5	5
Total	89.337	131.789

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perbaikan fasilitas pendukung pabrik di Jambi. Uang jaminan merupakan jaminan sewa. Lain-lain merupakan uang muka investasi.

Pada tahun 2023, Grand Ventures (BVI) Limited, Entitas Anak tidak langsung, melakukan investasi kepada Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited sebesar USD225 (dalam angka penuh) atau 22,5% yang berlokasi di British Virgin Islands, didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak Ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.743	18.379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.261	26.684
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11.918	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.371	9.026
PT Bank Central Asia Tbk	3.272	-
PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	2.979	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.298	8.946
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	-	50.000
Total	93.842	113.035

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah Indonesia	66.674	50.572
Dolar AS	27.168	62.403
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	60
Total	93.842	113.035

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the repair of pulp mill support facilities in Jambi. Guarantee deposit represent lease guarantee. Others represent advances for investment.

In 2023, Grand Ventures (BVI) Limited, an indirect Subsidiary, have invested in Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited, amounting to USD225 (in full amount) or 22.5% located in the British Virgin Islands, established in November 2023 and is an investment company.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Third Parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
Total

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar
Others (each below USD1 million)
Total

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan *plafond* maksimal sebesar USD35,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2026 dan dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Panin masing-masing sebesar USD26,7 juta dan USD18,4 juta.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada PT APP Purinusa Ekapersada, yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas *LC/SKBDN Line* sebesar USD42,0 juta.
- Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of Credit* ("BG/SBLC") sebesar USD35,5 juta (*interchangeable* dengan fasilitas *LC/SKBDN Line*).
- Fasilitas *SCF A/R* dengan *plafond* tidak melebihi USD207,5 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") dan PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI").
- Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD22,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas *SCF A/R*) yang dapat digunakan oleh Perusahaan, Pindo dan OKI.
- Fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan *plafond* tidak melebihi USD40,0 juta.

Perusahaan memiliki fasilitas *Kredit Modal Kerja Buyer* dari BRI sebesar USD30,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas *LC/SKBDN Line*).

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai tanggal 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun dan dijamin dengan persediaan, mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan Pindo serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD24,3 juta dan USD26,7 juta.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Kredit Modal Kerja* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD18,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan tanggal 14 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a *Letter of Credit* facility (L/C) from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") consisting of *Sight L/C*, *Usance L/C*, and *UPAS L/C* with total *plafond* amounting to USD35.0 million. This facility is valid until November 19, 2026 and secured by certain deposits owned by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Panin amounted to USD26.7 million and USD18.4 million, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company may use credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to PT APP Purinusa Ekapersada, as follows:

- *LC/SKBDN Line* facility amounted to USD42.0 million.
- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* ("BG/SBLC") facility amounted to USD35.5 million (*interchangeable* with *LC/SKBDN Line* facility).
- *SCF A/R* facility with a *plafond* not exceeding USD207.5 million and which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") and PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI").
- *Commercial Line* facility in an amount not exceeding USD22.0 million (*interchangeable* with *SCF A/R*) which can be used by the Company, Pindo and OKI.
- *Foreign Exchange Line* facility with a *plafond* not exceeding USD40.0 million.

The Company has *Buyer Working Capital Credit* facility from BRI amounted to USD30.0 million (*interchangeable* with *LC/SKBDN Line* facility).

These facilities are valid up to April 12, 2027, but the term of these trade finance does not exceed one (1) year and are secured by the certain inventories, machineries owned by the Company and Pindo, also by a *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BRI amounted to USD24.3 million and USD26.7 million, respectively.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has *Working Capital Credit* facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") amounting to USD18.0 million for a period of one (1) year until August 14, 2026. This facility is secured with certain land rights and machinery.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Woori masing-masing sebesar USD18,0 juta dan nihil.

d. PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2025, PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Maspion") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2026. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar USD11,9 juta dan nihil.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan beberapa fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") kepada PT APP Purinusa Ekapersada berupa fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah tidak melebihi USD120,0 juta, fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C dengan jumlah tidak melebihi USD395,0 juta dan fasilitas *Treasury Line* dari Mandiri dengan *credit equivalent limit* sebesar USD5,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT OKI Pulp & Paper Mills. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2026 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Mandiri masing-masing sebesar USD5,4 juta, USD9,0 juta.

f. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa fasilitas *Omnibus Letter of Credit* berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jumlah tidak melebihi USD45,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, tanah, bangunan, mesin, peralatan tertentu milik Pindo dan setoran jaminan Pindo pada BCA.

Perusahaan memiliki fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Woori amounted to USD18.0 million and nil, respectively.

d. PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On December 4, 2025, PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Maspion") has agreed to give Working Capital Credit facility amounting to Rp200.0 billion for a period of one (1) year until December 4, 2026. This facility is secured by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Maspion amounted to USD11.9 million and nil, respectively.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company can use several credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") to PT APP Purinusa Ekapersada in the form of Non Cash Loan facility with maximum amount of USD120.0 million, Wesel Export Financing Non L/C facility in an amount not exceeding USD395.0 million and Treasury Line facility from Mandiri with credit equivalent limit amount of USD5.0 million, which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT OKI Pulp & Paper Mills. These facilities are valid until September 10, 2026 and secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories, trade receivables and time deposit.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD5.4 million and USD9.0 million, respectively.

f. PT Bank Central Asia Tbk

The Company has a Letter of Credit facility (L/C) from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and Domestic Letter of Credit ("SKBDN") in an amount not exceeding USD45.0 million, which may be utilized by the Company. This facility is secured by inventories, land, buildings, machinery, and certain equipment owned by Pindo, as well as Pindo's security deposits placed with BCA.

The Company has Discounting facility with Special Conditions (formerly known as Letter of Guarantee facility) in an amount not exceeding USD40.0 million which can be used together by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT OKI Pulp & Paper Mills.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD3,3 juta dan nihil.

g. PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2025, PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia ("KISI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp50,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun sampai tanggal 23 Januari 2026. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari KISI masing-masing sebesar USD3,0 juta dan nihil.

h. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit *Omnibus Trade* dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026 dan dijamin dengan setoran jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Mayapada masing-masing sebesar USD1,3 juta dan USD8,9 juta.

i. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") sebesar USD50,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan telah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2025 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit masing-masing sebesar nihil dan USD50,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,25 - 8,50	-	Indonesian Rupiah US Dollar
Dolar AS	6,04	6,59 - 7,98	

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities have been extended up to February 28, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BCA amounted to USD3.3 million and nil, respectively.

g. PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

On January 23, 2025, PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia ("KISI") has agreed to give facility amounting to Rp50.0 billion for a period of one (1) year until January 23, 2026. This facility is secured by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been fully repaid by the Company on January 23, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from KISI amounted to USD3.0 million and nil, respectively.

h. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company has a *Omnibus Trade* credit facility plafond amounting to Rp1.1 trillion from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") which is that can be used together by the Company with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. This facility valid until August 8, 2026 and secured by cash margin.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Mayapada amounted to USD1.3 million and USD8.9 million, respectively.

i. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

The Company has Working Capital Credit facility from UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") amounting to USD50.0 million. This facility is secured by certain assets and has been fully repaid on October 24, 2025 and no longer extended.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from UOBKH-Credit amounted to nil and USD50.0 million, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Lokal	32.728	22.881
Impor	<u>17.157</u>	<u>31.044</u>
Total pihak ketiga	<u>49.885</u>	<u>53.925</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Rolimex Kimia Nusantara *)	-	1.834
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>886</u>	<u>2.011</u>
Subtotal	<u>886</u>	<u>3.845</u>
<u>Impor</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>4</u>	<u>63</u>
Total pihak berelasi	<u>890</u>	<u>3.908</u>
Total	<u>50.775</u>	<u>57.833</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah Indonesia	33.612	26.792
Dolar AS	15.873	30.942
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>1.290</u>	<u>99</u>
Total	<u>50.775</u>	<u>57.833</u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,06% dan 0,27% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Third parties		
<u>Local</u>		
PT Rolimex Kimia Nusantara *)	-	1.834
Others (each below USD1 million)	<u>886</u>	<u>2.011</u>
Subtotal	<u>886</u>	<u>3.845</u>
<u>Import</u>		
Others (each below USD1 million)	<u>4</u>	<u>63</u>
Total related parties	<u>890</u>	<u>3.908</u>
Total	<u>50.775</u>	<u>57.833</u>

*) As of December 31, 2024, was a related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Indonesian Rupiah	33.612	26.792
US Dollar	15.873	30.942
Others (each below USD1 million)	<u>1.290</u>	<u>99</u>
Total	<u>50.775</u>	<u>57.833</u>

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.06% and 0.27% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD1,3 juta dan USD1,0 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD1.3 million and USD1.0 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga	17.101	17.972	<i>Interest expense</i>
Transportasi	1.608	1.895	<i>Transportation</i>
Sewa	779	1.145	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.156	1.821	<i>Others (each below USD1 million)</i>
Total	<u>20.644</u>	<u>22.833</u>	Total

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

22. UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	7.257	3.538	<i>Asia Pulp & Paper Co. Ltd</i>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>0,53%</u>	<u>0,25%</u>	Percentage to Total Consolidated Liabilities

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd. sehubungan dengan jasa manajemen.

22. DUE TO A RELATED PARTY

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

23. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari empat (4) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apa pun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

23. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into lease agreements related to machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of four (4) to five (5) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2025.
- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	683	426	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	190	850	<i>Above one year up to five years</i>
Total	873	1.276	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(35)	(66)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	838	1.210	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(667)	(388)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	171	822	<i>Long-Term Portion</i>

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- On April 22, 2021, the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- On May 19, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for vehicle owned by the Company, with a term of four (4) years. This facility has been fully repaid by the Company on May 14, 2025.
- On March 27, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicle owned by the Company, with a term of five (5) years.
- On November 29, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicle owned by the Company, with a term of five (5) years.
- On January 31, 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicle owned by the Company, with a term of five (5) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	195.758	228.534	PT Bank Central Asia Tbk
Shinhan Papyrus 5 th Co., Ltd.	18.750	25.000	Shinhan Papyrus 5 th Co., Ltd.
PT Bank Shinhan Indonesia	13.707	19.281	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Amar Indonesia Tbk	11.917	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank DKI	10.636	-	PT Bank DKI
PT Bank Raya Indonesia Tbk	6.555	10.519	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	12.065	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	257.323	295.399	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(65.053)	(55.914)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>192.270</u>	<u>239.485</u>	Long-term Portion

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah Indonesia	231.073	260.399	Indonesian Rupiah
Dolar AS	26.250	35.000	US Dollar
Total	<u>257.323</u>	<u>295.399</u>	Total

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah setuju untuk memberikan Perusahaan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar sampai dengan 28 Februari 2027. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu.

Pada tanggal 30 November 2023, BCA setuju untuk memberikan fasilitas *Installment Loan 2* kepada Perusahaan sebesar Rp4,2 triliun untuk jangka waktu sampai 4 Desember 2030. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sudah diberikan kepada BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD195,8 juta dan USD228,5 juta.

a. PT Bank Central Asia Tbk

On June 7, 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") has agreed to provide the Company with *Installment Loan* facility amounting Rp200.0 billion and *Local Credit* facility amounting Rp250.0 billion for a period up to February 28, 2027. This facility is secured by among others land rights, building, inventories and certain machinery.

On November 30, 2023, BCA has agreed to provide *Installment Loan 2* facility amounting to Rp4.2 trillion for a period up to December 4, 2030. This facility is secured by existing collateral that have been provided to BCA.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BCA amounted to USD195.8 million and USD228.5 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

b. Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.

Pada tanggal 10 September 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. ("Shinhan Papyrus") setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Shinhan Papyrus masing-masing sebesar USD18,8 juta dan USD25,0 juta.

c. PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 30 Juli 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan Indonesia") setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 10 September 2024, Shinhan Indonesia setuju memberikan fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Shinhan Indonesia masing-masing sebesar USD13,7 juta dan USD19,3 juta.

d. PT Bank Amar Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2025, PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 18 November 2028. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Amar masing-masing sebesar USD11,9 juta dan nihil.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

b. Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.

On September 10, 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. ("Shinhan Papyrus") has agreed to provide a Term Loan facility of USD25.0 million valid until March 10, 2028 to the Company. This facility is secured by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Shinhan Papyrus amounted to USD18.8 million and USD25.0 million, respectively.

c. PT Bank Shinhan Indonesia

On July 30, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan Indonesia") has agreed to provide a Corporate Loan facility (Working Capital) of Rp150.0 billion valid until January 31, 2028 to the Company. This facility is secured by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 10, 2024, Shinhan Indonesia has agreed to provide a Corporate Loan facility (Working Capital) of USD10.0 million valid until March 10, 2028 to the Company. This facility is secured by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Shinhan Indonesia amounted to USD13.7 million and USD19.3 million, respectively.

d. PT Bank Amar Indonesia Tbk

On November 18, 2025, PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar") has agreed to give Working Capital Credit facility amounting to Rp200.0 billion for a period of three (3) years until November 18, 2028. This facility is secured by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Amar amounted to USD11.9 million and nil, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

e. PT Bank DKI

Pada tanggal 21 Maret 2025, PT Bank DKI ("DKI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan jumlah tidak melebihi Rp210,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini berlaku sampai 21 Maret 2030.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari DKI masing-masing sebesar USD10,6 juta dan nihil.

f. PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 November 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Raya") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu sampai 29 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Raya masing-masing sebesar USD6,6 juta dan USD10,5 juta.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan serta persediaan dan mesin tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar nihil dan USD12,1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

e. PT Bank DKI

On March 21, 2025, PT Bank DKI ("DKI") has agreed to provide an Investment Credit Refinancing facility to the Company in an amount not exceeding Rp210.0 billion for a period of five (5) years. This facility valid until March 21, 2030.

This facility is secured by specific assets in the form of the Company's machines and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from DKI amounted to USD10.6 million and nil, respectively.

f. PT Bank Raya Indonesia Tbk

On November 29, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Raya") has agreed to provide an Investment Credit facility amounting to Rp200.0 billion for a period up to November 29, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Raya amounted to USD6.6 million and USD10.5 million, respectively.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") has agreed to provide Working Capital facility to the Company in the amount of Rp195.0 billion valid until April 12, 2027.

This facility is secured by certain supplies and machinery owned by the Company and supplies and machinery owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BRI amounted to nil and USD12.1 million, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,04 - 9,25	8,00 - 9,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	8,50	8,50	US Dollar

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif"). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd. dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
Tranche B	-	951	Tranche B
Tranche C	7.090	10.747	Tranche C
Total pada nilai nominal	7.090	11.698	Total at nominal value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.308)	(4.609)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	4.782	7.089	Long-term Portion

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into *Facility Agreement* with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as administrative agent and *Fiscal Agency Agreement* with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date"). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as administrative agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with details as follows:

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun; dan
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Wesel bayar:		
<i>Global Notes Tranche B</i>	-	37
<i>Global Notes Tranche C</i>	<u>208</u>	<u>213</u>
Total pada nilai nominal	208	250
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21)</u>	<u>(42)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>187</u></u>	<u><u>208</u></u>

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

Tranche A and *Tranche B* facilities bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum; and
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.

Tranche C facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

Notes payable:
<i>Tranche B Global Notes</i>
<i>Tranche C Global Notes</i>
Total at nominal value
Less current maturities
Long-term Portion

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102.9 million *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun; dan
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche C Notes* sama dengan *Tranche A Notes* dan *Tranche B Notes*, kecuali *Tranche C Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the Tranche A Notes will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum; and*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.*

Tranche B Global Notes

The maturity date of the Tranche B Notes will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The Tranche B Notes share the same term and interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholders through Clearing System and Euroclear. The Exchange Offer process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. UTANG OBLIGASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang obligasi	672.312	755.683
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(270.558)</u>	<u>(227.733)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>401.754</u>	<u>527.950</u>

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation (“Shinhan”) sebagai *lead manager*. Pada tanggal 25 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas saldo pinjaman dari Shinhan untuk *2nd non-guaranteed bonds* sebesar USD30,0 juta.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 (“Penawaran Umum Obligasi I Tahap I”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap I Seri A sebesar Rp0,2 triliun. Pada tanggal 26 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap I Seri B sebesar Rp0,9 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PT Pefindo”) dengan peringkat idA (“single A”).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium Term Notes*, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

27. BONDS PAYABLE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	672.312	755.683
	<u>(270.558)</u>	<u>(227.733)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>401.754</u>	<u>527.950</u>

On August 25, 2022, the Company issued the *2nd non-guaranteed bonds* of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million for the period of two (2) years. The Company appoints Shinhan Investment Corporation (“Shinhan”) as lead manager. On August 25, 2024, the Company has made a payment of outstanding balance of loan from Shinhan for *2nd non-guaranteed bonds* amounting to USD30.0 million.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Public Offering of Company’s Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 (“Bond Public Offer I Phase I”) with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion. On February 1, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar’s Bond I Phase I Series A amounting to Rp0.2 trillion. On January 26, 2025, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar’s Bond I Phase I Series B amounting to Rp0.9 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PT Pefindo”) with idA (“single A”).

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company’s debts in the form of accelerated partial repayment of Medium Term Notes, installments of loan principal and/or interest and for working capital.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun. Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap II Seri A sebesar Rp0,5 triliun. Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap II Seri B sebesar Rp1,4 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun. Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap III Seri A sebesar Rp0,3 triliun. Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap III Seri B sebesar Rp0,7 triliun.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BONDS PAYABLE (Continued)

The terms of the Bond Public Offer I Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion. On April 12, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase II Series A amounting to Rp0.5 trillion. On April 16, 2025, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase II Series B amounting to Rp1.4 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 1, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase III") with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion. On September 4, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase III Series A amounting to Rp0.3 trillion. On August 29, 2025, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase III Series B amounting to Rp0.7 trillion.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-140/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp2,7 triliun dan Seri B sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 23, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-140/D.04/2023 for its Public Offering of Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase I") with principal Series A amounting to Rp2.7 trillion and Series B amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, after deducted by the emission cost, will be used payment of loan principal and/or interest installments, repayment of bonds and/or coupons and profit sharing income and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,5 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,2 triliun. Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan II Lontar Tahap II Seri A sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, asuransi pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubar nya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun. Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan II Lontar Tahap III Seri A sebesar Rp0,6 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

27. BONDS PAYABLE *(Continued)*

On October 6, 2023, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp1.5 trillion, and Series C amounting to Rp0.2 trillion. On October 16, 2024, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond II Phase II Series A amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 27, 2024, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2024 ("Bond Public Offer II Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion. On March 26, 2025, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond II Phase III Series A amounting to Rp0.6 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubar nya Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,5 triliun. Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan II Lontar Tahap IV Seri A sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubar nya Perusahaan.

27. BONDS PAYABLE *(Continued)*

To conduct the Bond Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 5, 2024, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase IV Year 2024 ("Bond Public Offer II Phase IV"), with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.5 trillion. On June 13, 2025, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond II Phase IV Series A amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase IV represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-138/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap I") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun dan Seri B sebesar Rp0,6 triliun.

Distribusi atas Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 4 Oktober 2024, sehingga dana penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I tersebut diterima oleh Perusahaan secara *good funds* pada tanggal 4 Oktober 2024.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("*single A*").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan sekitar 80% (delapan puluh persen) untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga bank dan bunga Obligasi dengan rincian: sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran bunga bank dan bunga Obligasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah dan sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran pokok utang bank Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun. Pada tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan III Lontar Tahap II Seri A sebesar Rp0,1 triliun.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BONDS PAYABLE (Continued)

On September 30, 2024, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-138/D.04/2024 for its Continuous Public Offering Continuous Bonds III of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024 ("Bond Public Offer III Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, and Series B amounting to Rp0.6 trillion.

Distribution of Company's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I was carried out by the Company on October 4, 2024 so that the proceeds from the issuance of Company's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I was received by the Company in good funds on October 4, 2024.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("*single A*").

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for approximately 80% (eighty percent) will be used to pay the Company's debts in the form of installment payments of loan principal and/or bank interest and bond interest with the following details: approximately 30% (thirty percent) will be used to pay bank interest and interest on the Company's Bonds in Rupiah currency and approximately 70% (seventy percent) will be used to pay the principal of the Company's bank debts in United States Dollar currency, the remaining will be used for the Company's working capital, which includes, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods and overhead costs.

The terms of the Bond Public Offer III Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On February 11, 2025, the Company issued Company's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2025 ("Bond Public Offer III Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion. On February 20, 2026, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond III Phase II Series A amounting to Rp0.1 trillion.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase II are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer III Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 21, 2025, the Company issued Company's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2025 ("Bond Public Offer III Phase III") with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase III are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer III Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-127/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,3 triliun dan Seri B sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang obligasi ini masing-masing sebesar USD672,3 juta dan USD755,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

28. SUKUK MUDHARABAH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sukuk Mudharabah	177.630	77.342
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.034)	-
Bagian Jangka Panjang	<u>146.596</u>	<u>77.342</u>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BONDS PAYABLE (Continued)

On December 2, 2025, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-127/D.04/2025 for its Continuous Public Offering Continuous Bonds IV of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2025 ("Bond Public Offer IV Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, and Series B amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer IV Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer IV Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer IV Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer IV Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD672.3 million and USD755.7 million, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah
Less current maturities
Long-term Portion

28. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-138/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp1,25 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA (sy) ("single A Syariah").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk I Tahap II") dengan jumlah Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun. Pada tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Tahap II Seri A sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

28. SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On September 30, 2024, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-138/D.04/2024 for its Continuous Public Offering Continuous Sukuk Mudharabah I of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024 with principal amounting to Rp1.25 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA (sy) ("single A Syariah").

The fund obtained from the Sukuk Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Sukuk Public Offer I Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On February 11, 2025, the Company issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2025 ("Sukuk Public Offer I Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to 0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion. On February 20, 2026, the Company has made a payment of Continuous Sukuk Mudharabah I Phase II Series A amounting to Rp0.5 trillion.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I Phase II are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

28. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA (sy) ("*single A Syariah*").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk II Tahap I") dengan jumlah Seri A sebesar Rp0,3 triliun dan Seri B sebesar Rp0,3 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA (sy) ("*single A Syariah*").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

28. SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

To conduct the Sukuk Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA (sy) ("*single A Syariah*").

The fund obtained from the Sukuk Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Sukuk Public Offer I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 2, 2025, the Company issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2025 ("Sukuk Public Offer II Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, and Series B amounting to Rp0.3 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer II Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer II Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA (sy) ("*single A Syariah*").

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Sukuk Public Offer II Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Sukuk Mudharabah masing-masing sebesar Rp2,98 triliun (setara dengan USD177,6 juta) dan Rp1,25 triliun (setara dengan USD77,3 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan.

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.98 trillion (equivalent to USD177.6 million) and Rp1.25 trillion (equivalent to USD77.3 million), respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

30. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	481.385	453.928	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	25.705	32.581	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	507.090	486.509	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	18.829	14.793	Others (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	525.919	501.302	Total Local Sales

30. NET SALES

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

30. NET SALES (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ekspor			Export
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	-	1.350	Others (each below 10% from net sales)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	122.690	97.735	Others (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>122.690</u>	<u>99.085</u>	Total Export Sales
Total	<u>648.609</u>	<u>600.387</u>	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Total / Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	(%)	(%)	(%)	(%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Products</u>
Produk bubuk kertas dan lainnya	506.494	469.452	78,09%	78,19%	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	142.115	130.935	21,91%	21,81%	Tissue products
Total	<u>648.609</u>	<u>600.387</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

Persentase total penjualan neto dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 78,18% dan 81,26% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The percentage of total net sales from related parties to consolidated net sales was 78.18% and 81.26% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku	186.895	182.013	Raw materials
Upah langsung	8.952	8.608	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>187.617</u>	<u>191.179</u>	Manufacturing overhead
Total beban produksi	383.464	381.800	Total production costs
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	1.086	2.403	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(1.692)</u>	<u>(1.086)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	382.858	383.117	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	10.313	4.326	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(9.191)</u>	<u>(10.313)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>383.980</u>	<u>377.130</u>	Cost of Goods Sold

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemasok		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Wirakarya Sakti	164.966	166.270
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.340</u>	<u>43.212</u>
Subtotal	166.306	209.482
<u>Pihak ketiga</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>146.366</u>	<u>108.025</u>
Total pembelian	312.672	317.507
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>123.807</u>	<u>135.750</u>
Pembelian Bahan Baku	<u>188.865</u>	<u>181.757</u>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing sebesar 43,31% dan 55,55% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

Suppliers
<u>Related parties</u>
PT Wirakarya Sakti
Others (each below 10% from net sales)
Subtotal
<u>Third parties</u>
Others (each below 10% from net sales)
Total purchases
Less: Purchases of indirect materials and spare parts
Purchases of Raw Materials

The percentage of total purchases from related parties to consolidated cost of goods sold was 43.31% and 55.55% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan		
Pengangkutan dan beban ekspor	21.735	17.577
Gaji dan upah	541	533
Penyusutan (Catatan 14)	33	33
Lain-lain	<u>3.883</u>	<u>4.087</u>
Subtotal	26.192	22.230
Umum dan Administrasi		
Jasa manajemen (Catatan 36)	7.257	7.026
Gaji dan upah	5.418	5.749
Jasa profesional	4.540	5.077
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	4.120	4.101
Perbaikan dan pemeliharaan	1.561	1.667
Perjalanan dinas	170	292
Lain-lain	<u>8.026</u>	<u>6.408</u>
Subtotal	31.092	30.320
Total	<u>57.284</u>	<u>52.550</u>

32. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling
Transportation and export charges
Salaries and wages
Depreciation (Note 14)
Others
Subtotal
General and Administrative
Management fee (Note 36)
Salaries and wages
Professional fee
Depreciation (Notes 13 and 14)
Repair and maintenance
Travelling
Others
Subtotal
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**33. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK
MUDHARABAH**

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil Sukuk Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD113,8 juta dan USD104,6 juta.

**33. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH
PROFIT SHARING**

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and Sukuk Mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD113.8 million and USD104.6 million, respectively.

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposit Pajak	2.978	-	Tax Deposits
Pajak penghasilan	1.072	16.578	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	9	4	Value-Added Tax
Total	<u>4.059</u>	<u>16.582</u>	Total

34. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan	21.957	8.459	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	2.738	1.163	Value-Added Tax
Total	<u>24.695</u>	<u>9.622</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kini	(36.092)	(26.319)	Current
Tangguhan	5.011	2.968	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(31.081)</u>	<u>(23.351)</u>	Income Tax Expense - Net

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company is as follows:

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2025	2024	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2.624.854	1.881.707	<i>Profit of the Company before income tax expense</i>
Beda temporer	237.361	58.682	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(109.007)	(6.923)	<i>Permanent differences</i>
Laba Kena Pajak	2.753.208	1.933.466	<i>Taxable Profit</i>
Beban pajak penghasilan - kini	605.706	425.362	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(240.150)	(294.091)	<i>Prepayment of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	365.556	131.271	<i>Income tax payable - Article 29</i>
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	36.092	26.319	<i>Income tax expense - current (equivalent in USD)</i>

Beda temporer terutama terdiri dari beban penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 109. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2025 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of 2025 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2025 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2025 and 2024 and the related tax expense is as follows:

	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax assets</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	1.524	(24)	26	1.526	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.470	(136)	-	4.334	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Transaksi sewa pembiayaan	28	(1)	-	27	<i>Transaction under finance lease</i>
Neto	6.022	(161)	26	5.887	<i>Net</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax liability</i></u>
Aset tetap	(64.689)	5.172	-	(59.517)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(58.667)	5.011	26	(53.630)	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	1.540	20	(36)	1.524
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.487	(17)	-	4.470
Transaksi sewa pembiayaan	29	(1)	-	28
Neto	6.056	2	(36)	6.022
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(67.655)	2.966	-	(64.689)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(61.599)	2.968	(36)	(58.667)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/206/24/092/25 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp26,7 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,9 triliun.

Pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp271,3 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,7 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

34. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024
<u>Deferred tax assets</u>				
Employee benefits liability	1.540	20	(36)	1.524
Allowance for impairment losses on trade receivables	4.487	(17)	-	4.470
Transaction under finance lease	29	(1)	-	28
Net	6.056	2	(36)	6.022
<u>Deferred tax liability</u>				
Fixed assets	(67.655)	2.966	-	(64.689)
Deferred Tax Liability - Net	(61.599)	2.968	(36)	(58.667)

e. Tax Assessment Letter

On December 5, 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00004/206/24/092/25 concerning underpayment of 2024 corporate income tax amounting to Rp26.7 billion and the Company's net taxable profit is set at Rp1.9 trillion.

On December 6, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00006/406/23/092/24 concerning overpayment of 2023 corporate income tax amounting to Rp271.3 billion and the Company's net taxable profit is set at Rp1.7 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiary submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiary calculates and submits its individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory". Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Tarif Pajak

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

34. TAXATION (Continued)

h. Tax Rate

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax that are expected to rates apply at the time of realization.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and came into effect from January 1, 2025. The first filing is for the fiscal year ending on December 31, 2025, which will be due by June 30, 2027.

As of the date of this report, the Company and Subsidiaries are still in the process of assessing its exposures to the PMK-136.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2026 dan 13 Maret 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, through its reports dated February 25, 2026 and March 13, 2025, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/5% per annum		Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years		Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age
Kategori pensiun yang dipercepat	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate		Accelerated retirement category

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

The Company and Subsidiaries are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2025	1%	(135)	496	2025
2024	1%	(297)	326	2024

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.101	6.928	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(165)	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	6.936	6.928	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.928	6.999	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	942	1.290	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	116	(161)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(576)	(879)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	-	2	Transfer of liability
Kontribusi pemberi kerja	(220)	-	Contribution by employer
Penyesuaian selisih kurs	(254)	(323)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	6.936	6.928	Balance at End of Year

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	427	442
Biaya jasa lalu	-	315
Biaya bunga	446	404
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	69	129
Neto	<u>942</u>	<u>1.290</u>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	267	(132)
Penyesuaian pengalaman	(151)	(29)
Neto	<u>116</u>	<u>(161)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	6.928	6.999
Biaya jasa kini	427	442
Biaya jasa lalu	-	315
Biaya bunga	446	404
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	69	129
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	267	(132)
Penyesuaian pengalaman	(151)	(29)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

Employee benefits recognized in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Net
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Net
Present value of employee benefit liability at beginning of year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in financial assumption
Experience adjustments

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan yang dibayar	(631)	(879)	<i>Benefits paid</i>
Jasa kini peserta pindahan	-	2	<i>Transfer of liability</i>
Penyesuaian selisih kurs	(254)	(323)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	<u>7.101</u>	<u>6.928</u>	<i>Present Value of Employee Benefits Liability at End of Year</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Kontribusi pemberi kerja	220	-	<i>Contribution by employer</i>
Pembayaran dari program:			<i>Remeasurements recognized:</i>
Imbalan yang dibayar	(55)	-	<i>Benefit paid</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>165</u>	<u>-</u>	<i>Balance at End of Year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

<u>Aset Program</u>	<u>2025</u>		<u>Plan Assets</u>
	<u>Bukan Kuotasian/ Unquoted</u>	<u>Persentase/ Percentage %</u>	
Obligasi	165	100,00%	<i>Bonds</i>

Aset program pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Simas Jiwa.

The Company's pension plan assets are administered by the Financial Institution Pension Fund of PT Asuransi Simas Jiwa.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.582	1.407	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.256	1.216	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	1.199	1.262	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	1.816	1.756	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	1.083	1.287	<i>Over 10 years</i>
Total	<u>6.936</u>	<u>6.928</u>	<i>Total</i>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman (yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan aktual) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2025	7.101	(151)	December 31, 2025
31 Desember 2024	6.928	(29)	December 31, 2024
31 Desember 2023	6.999	(416)	December 31, 2023
31 Desember 2022	6.656	(503)	December 31, 2022
31 Desember 2021	8.663	53	December 31, 2021

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi/Related Party</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relation</u>	<u>Akun/Account</u>	<u>Nilai Transaksi/Transaction Amount</u>		<u>Persentase/Percentage</u>	
				<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Hubungan keluarga/ Family relation	Kas di bank/ Cash in bank	-	1.730	-	0,06% ^{a)}
2	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Piutang usaha/ Trade receivable	13.802	82.650	0,47%	2,92% ^{a)}
3	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Piutang usaha/ Trade receivable	340	4.507	0,01%	0,16% ^{a)}
4	PT Sinarmas Asset Management *)	Hubungan keluarga/ Family relation	Aset lancar lainnya/ Other current assets	-	497	-	0,02% ^{a)}
5	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Jaminan pembelian jangka panjang/ Guarantee for long-term purchases	71.117	71.426	2,44%	2,52% ^{a)}
			Uang muka pemasok/ Advance supplier	47.838	94.777	1,64%	3,35% ^{a)}

a) Persentase terhadap total aset/percentage to total assets

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/Transaction Amount		Persentase/Percentage	
				2025	2024	2025	2024
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Penjualan/ Sales	481.385	453.928	74,22%	75,61% ^{a)}
2	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Penjualan/ Sales	25.705	32.580	3,96%	5,43% ^{a)}
3	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Pembelian/ Purchase	164.966	166.270	42,96%	44,09% ^{b)}
4	PT Bungo Bara Makmur *)	Hubungan keluarga/ Family relation	Pembelian/ Purchase	-	36.796	-	9,76% ^{b)}
5	PT Rolimex Kimia Nusamas *)	Hubungan keluarga/ Family relation	Pembelian/ Purchase	-	2.946	-	0,78% ^{b)}
6	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Beban jasa manajemen/ Management fee	7.257	7.026	12,67%	13,37% ^{c)}

a) Persentase terhadap penjualan/percentage to sales

b) Persentase terhadap beban pokok penjualan/percentage to cost of goods sold

c) Persentase terhadap beban usaha/percentage to operating expenses

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,3 miliar (setara dengan USD19,9 ribu) dan Rp0,3 miliar (setara dengan USD20,6 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

*) As of December 31, 2024, was a related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

*) As of December 31, 2024, was a related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.3 billion (equivalent to USD19.9 thousand) and Rp0.3 billion (equivalent to USD20.6 thousand) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Ekspor</u>		
Amerika Serikat	44.361	34.834
Asia	43.458	34.444
Eropa	25.473	15.066
Timur Tengah	6.908	5.429
Afrika	2.490	9.299
Australia dan Oceania	-	13
Total Penjualan Ekspor	122.690	99.085
Lokal	525.919	501.302
Penjualan Neto Konsolidasian	648.609	600.387
<u>Beban pokok penjualan</u>		
Produk bubur kertas dan lainnya	284.383	290.201
Produk <i>tissue</i>	99.597	86.929
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	383.980	377.130
<u>Laba bruto</u>		
Produk bubur kertas dan lainnya	222.110	179.251
Produk <i>tissue</i>	42.519	44.006
Laba Bruto Konsolidasian	264.629	223.257
<u>Beban usaha</u>		
Produk bubur kertas dan lainnya	44.733	41.090
Produk <i>tissue</i>	12.551	11.460
Total Beban Usaha Konsolidasian	57.284	52.550

37. OPERATING SEGMENT

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's operating segments is as follows:

Information based on geographical area
<u>Export</u>
United States of America
Asia
Europe
Middle East
Africa
Australia and Oceania
Total Export Sales
Local
Consolidated Net Sales
<u>Cost of goods sold</u>
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Gross profit</u>
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Gross Profit
<u>Operating expenses</u>
Pulp products and others
Tissue products
Total Consolidated Operating Expenses

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Laba usaha</u>			<u>Operating profit</u>
Produk bubuk kertas dan lainnya	177.378	138.162	<i>Pulp products and others</i>
Produk <i>tissue</i>	29.967	32.545	<i>Tissue products</i>
Laba Usaha Konsolidasian	<u>207.345</u>	<u>170.707</u>	Consolidated Operating Profit
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas Konsolidasian</u>			<u>Percentage of total Consolidated assets and liabilities</u>
Produk bubuk kertas dan lainnya	90,69%	90,72%	<i>Pulp products and others</i>
Produk <i>tissue</i>	9,31%	9,28%	<i>Tissue products</i>
Total	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

<u>Akun</u>	<u>2025</u>		<u>Accounts</u>
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	615.017	615.017	<i>Short-term investments</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	15	15	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas	829.711	829.711	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	45.384	45.384	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	376	376	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	12.755	12.755	<i>Other current assets</i>
Piutang pihak berelasi	216.619	216.619	<i>Due from related parties</i>
Investasi jangka panjang	22.348	22.348	<i>Long-term investment</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	640	640	<i>Other non-current financial assets</i>
Total Aset Keuangan	<u>1.742.865</u>	<u>1.742.865</u>	Total Financial Assets

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2025			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	93.842	93.842	Trade payables
Utang usaha	50.775	50.775	Other payables
Utang lain-lain	1.335	1.335	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	20.644	20.644	Due to a related party
Utang pihak berelasi	7.257	7.257	Lease liabilities
Liabilitas sewa	838	838	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	257.323	257.323	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	7.090	7.090	Notes payable
Wesel bayar	208	208	Bonds payable
Utang obligasi	672.312	672.312	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	177.630	177.630	
Total Liabilitas Keuangan	1.289.254	1.289.254	Total Financial Liabilities
2024			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			<u>Fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	475.654	475.654	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash on hand</u>
Kas	16	16	Cash in banks and
Kas di bank dan setara kas	721.372	721.372	cash equivalents
Piutang usaha	118.608	118.608	Trade receivables
Piutang lain-lain	300	300	Other receivables
Aset lancar lainnya	18.225	18.225	Other current assets
Piutang pihak berelasi	232.249	232.249	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	658	658	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.571.554	1.571.554	Total Financial Assets

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2024		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	113.035	113.035	Short-term bank loans
Utang usaha	57.833	57.833	Trade payables
Utang lain-lain	624	624	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.833	22.833	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.210	1.210	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	295.399	295.399	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	11.698	11.698	Long-term loans
Wesel bayar	250	250	Notes payable
Utang obligasi	755.683	755.683	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	77.342	77.342	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	1.339.445	1.339.445	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- Quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, utang obligasi dan Sukuk Mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

39. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liabilities, bonds payable and Sukuk Mudharabah).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

39. COMMITMENT AND AGREEMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas yang sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan EHK pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana EHK setuju untuk mengirimkan dan menjual gas kepada Perusahaan untuk periode sepuluh (10) tahun.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2025	2024
Kas di bank dan setara kas	829.711	721.372
Piutang usaha	45.384	118.608
Piutang lain-lain	376	300
Investasi jangka pendek	615.017	475.654
Aset lancar lainnya	12.755	18.225
Piutang pihak berelasi	216.619	232.249
Investasi jangka panjang	22.348	4.472
Aset tidak lancar lainnya	640	658
Total	1.742.850	1.571.538

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

39. COMMITMENT AND AGREEMENT (Continued)

On February 8, 2019, the Company and PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") signed a Gas Sales and Purchase Agreement as amended by Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and EHK dated August 31, 2021 whereby EHK agreed to deliver and sell gas to the Company for a period of ten (10) years.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

	2025	2024
Cash in banks and cash equivalents	829.711	721.372
Trade receivables	45.384	118.608
Other receivables	376	300
Short-term investments	615.017	475.654
Other current assets	12.755	18.225
Due from related parties	216.619	232.249
Long-term investment	22.348	4.472
Other non-current assets	640	658
Total	1.742.850	1.571.538

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

	2025							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ <i>Total</i>			
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>				
Kas di bank dan setara kas	829.711	-	-	-	829.711	Cash in banks and cash equivalents		
Piutang usaha	43.517	1.840	27	-	45.384	Trade receivables		
Piutang lain-lain	376	-	-	-	376	Other receivables		
Investasi jangka pendek	615.017	-	-	-	615.017	Short-term investments		
Aset lancar lainnya	12.755	-	-	-	12.755	Other current assets		
Piutang pihak berelasi	216.619	-	-	-	216.619	Due from related parties		
Investasi jangka panjang	22.348	-	-	-	22.348	Long-term investment		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	640	-	-	-	640	Other non-current financial assets		
Total	1.740.983	1.840	27	-	1.742.850	Total		
	2024							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ <i>Total</i>			
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>				
Kas di bank dan setara kas	721.372	-	-	-	721.372	Cash in banks and cash equivalents		
Piutang usaha	116.721	1.529	358	-	118.608	Trade receivables		
Piutang lain-lain	300	-	-	-	300	Other receivables		
Investasi jangka pendek	475.654	-	-	-	475.654	Short-term investments		
Aset lancar lainnya	18.225	-	-	-	18.225	Other current assets		
Piutang pihak berelasi	232.249	-	-	-	232.249	Due from related parties		
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	658	-	-	-	658	Other non-current financial assets		
Total	1.569.651	1.529	358	-	1.571.538	Total		

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries are exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

The Company and Subsidiaries' outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2025		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
	Rupiah Indonesia	Rp 1.001.419.128.510	59.672	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 454.632	535	European Euro
	Yuan Cina	CNY 42.421	6	Chinese Yuan
Piutang usaha				Trade receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 297.507.968.723	17.728	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 377.313	444	European Euro
	Yuan Cina	CNY 1.181.117	169	Chinese Yuan
Piutang lain-lain				Other receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 6.317.542.626	376	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
	Rupiah Indonesia	Rp 15.139.137.607	902	Indonesian Rupiah
Total Aset			79.832	Total Assets

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2025		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp 1.118.916.082.421	66.674	Indonesian Rupiah
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp 564.071.577.570	33.612	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY 4.875.157	697	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro 482.754	568	European Euro
Dolar Singapura	SGD 32.311	25	Singaporean Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	Rp 3.116.551.369	186	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY 952.798	136	Chinese Yuan
Yen Jepang	JPY 1.481.393	9	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp 432.633.186.498	25.780	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 273.385	322	European Euro
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp 3.877.881.194.249	231.073	Indonesian Rupiah
Utang obligasi			Bonds Payable
Rupiah Indonesia	Rp 11.282.735.000.000	672.312	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Rupiah Indonesia	Rp 14.068.346.034	838	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp 2.980.985.000.000	177.630	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas		1.209.862	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(1.130.030)	Liabilities - Net

	2024		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp 465.217.411.620	28.785	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 408.395	426	European Euro
Yuan Cina	CNY 79.916	11	Chinese Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp 1.466.769.320.239	90.754	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 257.600	269	European Euro

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2024		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp 4.841.956.366	300	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp 54.245.687.638	3.356	Indonesian Rupiah
Total Aset		123.901	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp 817.344.735.479	50.572	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 57.864	60	European Euro
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp 433.014.062.079	26.792	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 64.825	68	European Euro
Dolar Singapura	SGD 33.678	25	Singaporean Dollar
Yuan Cina	CNY 29.000	4	Chinese Yuan
Yen Jepang	JPY 290.000	2	Japanese Yen
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	Rp 7.268.932.772	451	Indonesian Rupiah
Dolar Swedia	SEK 1.911.000	173	Sweden Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp 453.401.130.910	28.053	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 273.385	285	European Euro
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp 4.208.571.428.572	260.399	Indonesian Rupiah
Utang obligasi			Bonds Payable
Rupiah Indonesia	Rp 12.213.350.000.000	755.683	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Rupiah Indonesia	Rp 18.282.437.876	1.131	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp 1.250.000.000.000	77.342	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas		1.201.040	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(1.077.139)	Liabilities - Net

Jika, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD56,5 juta dan USD53,8 juta.

If, as of December 31, 2025 and 2024, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD56.5 million and USD53.8 million, respectively.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,4 juta dan USD0,1 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of December 31, 2025 and 2024, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD1.4 million and USD0.1 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

	2025					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Lebih dari			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	93.842	93.842	93.842	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	50.775	50.775	50.775	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.335	1.335	1.335	-	-	Other payables

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2025						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ 5 tahun/ Sampai dengan 1 tahun/ 1 tahun/ Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts						
Total/ Total		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Beban masih harus dibayar	20.644	20.644	20.644	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	7.257	7.257	7.257	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	838	838	667	171	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	257.323	257.323	65.053	192.270	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	7.090	7.090	2.308	2.733	2.049	Long-term loans
Wesel bayar	208	208	21	106	81	Notes payable
Utang obligasi	672.312	672.312	270.558	401.754	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.630	177.630	31.034	146.596	-	Sukuk Mudharabah
Total	1.289.254	1.289.254	543.494	743.630	2.130	Total
2024						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ 5 tahun/ Sampai dengan 1 tahun/ 1 tahun/ Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts						
Total/ Total		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	113.035	113.035	113.035	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	57.833	57.833	57.833	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	624	624	624	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.833	22.833	22.833	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	3.538	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.210	1.210	388	822	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	295.399	295.399	55.914	239.485	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	11.698	11.698	4.609	4.493	2.596	Long-term loans
Wesel bayar	250	250	42	107	101	Notes payable
Utang obligasi	755.683	755.683	227.733	527.950	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	77.342	77.342	-	77.342	-	Sukuk Mudharabah
Total	1.339.445	1.339.445	486.549	850.199	2.697	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

	2025	2024	
Pinjaman berbunga	1.155.611	1.202.035	Interest-bearing borrowings Equity
Ekuitas	1.541.046	1.416.306	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,7	0,8	Debt to Equity Ratio

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler yang diambil di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 16 Juni 2025, yang kemudian telah dibuat menjadi Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 3 Juli 2025, para pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2024 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp16,31 miliar) ditetapkan dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Sebesar USD20,0 juta (atau setara dengan Rp326,26 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen *final*, paling lambat akhir bulan Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 99 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2023 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp16,42 miliar) ditetapkan dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Sebesar USD12,0 juta (atau setara dengan Rp197,04 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen *final*, paling lambat akhir bulan Desember 2024.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

41. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution adopted outside of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, which was subsequently incorporated into the Deed of Shareholders Resolution No. 11 dated July 3, 2025, the shareholders approved to determine the retained earnings for the year end 2024, as follows:

- a. An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp16.31 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.
- b. An amount of USD20.0 million (or equivalent to Rp326.26 billion) were distributed to the shareholders as a final dividend, no later than the end of December 2025.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 99 dated June 28, 2024, the shareholders approved to determine the retained earnings for the year end 2023, as follows:

- a. An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp16.42 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.
- b. An amount of USD12.0 million (or equivalent to Rp197.04 billion) were distributed to the shareholders as a final dividend, no later than the end of December 2024.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	33.808	15.478	Reclassifications of assets under construction
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	53	202	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Activities not affecting cash flows:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	113.035	(19.193)	-	-	93.842	Short-term bank loans
Utang dividen	-	(19.794)	(206)	20.000	-	Dividends payable
Liabilitas sewa	1.210	(315)	(110)	53	838	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	295.399	(29.438)	(8.638)	-	257.323	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	11.698	(4.608)	-	-	7.090	Long-term loans
Wesel bayar	250	(42)	-	-	208	Notes payable
Utang obligasi	755.683	(55.941)	(27.430)	-	672.312	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	77.342	105.419	(5.131)	-	177.630	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	1.254.617	(23.912)	(41.515)	20.053	1.209.243	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	140.657	(27.622)	-	-	113.035	Short-term bank loans
Utang dividen	-	(12.419)	419	12.000	-	Dividends payable
Liabilitas sewa	1.319	(273)	(38)	202	1.210	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	310.698	(1.706)	(13.593)	-	295.399	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	37.152	(25.454)	-	-	11.698	Long-term loans
Wesel bayar	300	(50)	-	-	250	Notes payable
Utang obligasi	604.020	185.141	(33.478)	-	755.683	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	82.574	(5.232)	-	77.342	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	1.094.146	200.191	(51.922)	12.202	1.254.617	Carrying Amounts

43. PENYAJIAN KEMBALI AKUN

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian secara retrospektif untuk menyesuaikan dengan ketentuan PSAK No. 208 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 telah disajikan kembali (Catatan 14 dan 16).

43. RESTATEMENTS OF ACCOUNTS

The Company and its Subsidiaries have retrospectively restated the consolidated financial statements to comply with the requirements of PSAK No. 208 for the year ended December 31, 2024. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2024/ December 31, 2023 have been restated (Notes 14 and 16).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. PENYAJIAN KEMBALI AKUN (Lanjutan)

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah disajikan kembali:

43. RESTATEMENTS OF ACCOUNTS (Continued)

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements before and after restatements:

31 Desember / December 31, 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	862.820	(388)	862.432	<i>Fixed assets - net</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	867.999	(388)	867.611	<i>Unappropriated</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30.226	94	30.320	<i>General and administrative</i>
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	121.492	(94)	121.398	<i>Owners of the parent</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	119.543	(94)	119.449	<i>Owners of the parent</i>

1 Januari 2024 / January 1, 2024				
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	793.140	86.889	880.029	<i>Fixed assets - net</i>
Goodwill	87.183	(87.183)	-	<i>Goodwill</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	759.507	(294)	759.213	<i>Unappropriated</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28.776	294	29.070	<i>General and administrative</i>
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	64.947	(294)	64.653	<i>Owners of the parent</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	66.210	(294)	65.916	<i>Owners of the parent</i>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2025	<u>146.300</u>	<u>2.750.715</u>	<u>53,19</u>	2025
2024	<u>121.398</u>	<u>2.750.715</u>	<u>44,13</u>	2024

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

**45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- (a) Amendemen PSAK No. 109, "Informasi Komparatif"; dan
- (b) Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2026.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- (a) *Amendment to PSAK No. 109, "Comparative Information"; and*
- (b) *Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.*

As of the date these financial statements were authorized, the Company and Subsidiaries is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 24 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2026 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun, Seri C sebesar Rp0,1 triliun dan Seri D sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan yang terdiri antara lain pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya overhead.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 24 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2026 ("Penawaran Umum Sukuk II Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp0,3 triliun dan Seri D sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA (sy) ("single A Syariah").

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

On February 24, 2026, the Company issued Company's Continuous Bonds IV Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2026 ("Bond Public Offer IV Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion, Series C amounting to Rp0.1 trillion and Series D amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer IV Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer IV Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer IV Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital the remaining will be used for the Company's working capital, which includes, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods and overhead costs.

The terms of the Bond Public Offer IV Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On February 24, 2026, the Company issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2026 ("Sukuk Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp0.3 trillion and Series D amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer II Phase II represented by PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer II Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA (sy) ("single A Syariah").

**46. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN** *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk II Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

**46. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD** *(Continued)*

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Sukuk Public Offer II Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.